

## BAB III

### METODA PENELITIAN

#### A. Disain Penelitian

Obyek penelitian dilakukan terhadap perusahaan yang melakukan IPO mulai tahun 2004 sampai dengan tahun 2007. Pengujiannya menggunakan rentang waktu sebelum dan sesudah pelaksanaan IPO. Fenomena yang diuji meliputi kebijakan *earnings management*, fenomena *underpricing*, dan penurunan kinerja keuangan dan kinerja saham.

*Earnings management*, dapat dilihat dengan adanya *discretionary accrual* (DA) yang positif pada tahun sebelum pelaksanaan IPO dan *discretionary accrual* (DA) yang negatif pasca IPO. Demikian juga indikasi fenomena *underpricing* yang menyertai pelaksanaan IPO bahwa perusahaan yang melakukan IPO cenderung mengalami *underpricing* pada hari pertama perdagangan di bursa. Dan kinerja perusahaan dalam jangka panjang ada indikasi mengalami penurunan setelah melakukan IPO. Ketiga fenomena tersebut diduga saling berhubungan, oleh karena itu setelah masing-masing fenomena dideteksi menggunakan uji beda sebelum dan sesudah IPO, maka analisis berikutnya melihat keterkaitan dengan melakukan uji korelasi ketiga fenomena tersebut. Diharapkan hasil penelitian ini akan memberikan jawaban terhadap permasalahan-permasalahan yang menervtai pelaksanaan IPO.

## B. Populasi dan Metode Pengambilan Sampel

Populasi penelitian ini adalah perusahaan yang melakukan *initial public offerings* (IPO) di pasar modal Indonesia. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Adapun kriteria-kriteria yang digunakan untuk memilih sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang melakukan IPO tahun 2004-2007
2. Perusahaan yang tersedia harga saham saat IPO

## C. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari adanya interpretasi yang berbeda, maka dijelaskan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kinerja saham yang dimaksud dalam penelitian ini adalah rata-rata return yang dihitung dengan *Market Adjusted Abnormal Return*, dalam hal ini juga akan dihitung *Wealth Relative* untuk mendukung hasil pengujian *Market Adjusted Abnormal Return*, kedua persamaan tersebut dikembangkan oleh Aggarwal, et. al. (1993) dalam Hartanto dan Ediningsih (2004).
2. Kinerja jangka pendek adalah kinerja saham 1 bulan dan 3 bulan setelah *listing* di Bursa Efek Indonesia.
3. Kinerja jangka panjang adalah kinerja saham 1 tahun setelah *listing* di Bursa Efek Indonesia

Adapun operasionalisasi variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menghitung *Return* Total saham setiap periode dengan rumus sebagai berikut (Hartanto & Ediningsih, 2004):

$$R_{it} = \frac{P_{it}}{P_{io}} - 1$$

$R_{it}$  = Total return

$P_{it}$  = Harga saham pada saat t

$P_{io}$  = Harga saham pada saat penawaran (*Offering price*)

Contoh perusahaan *Return* 2007:

$$R_i = \frac{P_{i2007}}{P_{ipo}} - 1$$

2. Menghitung *Return* Pasar setiap periode sebagai berikut (Hartanto & Ediningsih, 2004):

$$R_{mt} = \frac{P_{mt}}{P_{mo}} - 1$$

$R_{mt}$  = Return Indeks Pasar

$P_{mt}$  = Nilai Indeks Pasar pada saat t

$P_{mo}$  = Nilai Indeks Pasar pada saat penawaran

3. *Market Adjusted Abnormal Return* untuk setiap perusahaan yang melakukan IPO pada hari ke t dengan rumus sebagai berikut (Hartanto &

AR = *Market Adjusted Abnormal Return*

Rit = Total Return Saham

Rmt = Total Return Pasar

#### D. Analisis Data

##### 1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* dengan tingkat *alpha* 5 %. Apabila *p value* < *alpha* (0,05), maka data berdistribusi tidak normal, sedangkan jika *p value* > *alpha* (0,05), maka data berdistribusi normal.

##### 2. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji normalitas di atas, maka tahap berikutnya adalah menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya adalah sebagai berikut:

1). Hipotesis 1 dan hipotesis 2 dengan menggunakan *one sample t-test*.

2). Hipotesis 3 dengan menggunakan *paired t-test*.

3. Kinerja saham dalam penelitian ini juga diukur dengan *Wealth Relative* sebagai berikut (Hartanto & Ediningsih, 2004):

$$WR = \frac{1 + (1/N) \sum_{i=1}^N R_{it}}{1 + (1/N) \sum_{i=1}^N R_{mt}}$$

Dimana:

$N$  = Jumlah Sampel dalam 1 periode

$R_{it}$  = Total *Return* saham

$R_{mt}$  = Total *Return* pasar

Perhitungan *wealth relative* ini dimaksudkan untuk menginterpretasikan total *return* secara kelompok (grup) setiap periode. Perhitungan ini juga dilakukan untuk mendukung hasil pengujian yang dilakukan dengan perhitungan *abnormal return* sebelumnya. Kriteria pengukuran yang digunakan adalah sebagai berikut (Hartanto & Ediningsih, 2004):

$WR > 1$  menunjukkan kinerja *outperformed*

$WR < 1$  menunjukkan kinerja *underperformed*